

Pembinaan Iman Bagi Kaum Muda di Gereja Kristen Jawa Purwantoro, Wonogiri, Jawa Tengah dengan Tema “Menatap Hari Esok Bersama Yesus”

Epafras Mujono¹ , Sri Sulistyowati²

Universitas Kristen Immanuel, Indonesia

epafrasmujono@ukrimuniversity.ac.id , sulistyowatisri83@gmail.com

Article History:

Received: Mei 23, 2024;

Revised: Juni 27, 2024;

Accepted: Juli 11, 2024;

Online Available: 12 Juli 2024

Keywords: Faith Building, GKJ Purwantoro, looking at tomorrow with Jesus

Abstract. This article is the result of community service activities, with several background problems, namely: First, there is a need or desire from the administrators and members of the GKJ Purwantoro Local Youth Commission for a variety of speakers from outside the local church, in the context of Easter commemoration. Second, there is a need to strengthen faith and commitment to Jesus, for young people in places where service activities are carried out. The objectives that are expected to be achieved from this Community Service activity are as follows: First, to fulfill the needs of the young people of the GKJ Purwantoro for enthusiastic and firm or clear delivery of the Word of God, through a variety of lecturers or preachers from outside GKJ. Second, so that the spirit of faith and commitment to life of you young GKJ Purwantoro can be awakened and refreshed. The method used in delivering service material is the lecture method, while the method for presenting the results of this service is the descriptive method. The results of this service activity are: First, faith formation material with the theme "Looking to Tomorrow with Jesus" is based on 1Corinthians 15:8-11 with the main points of living according to our current status in Jesus (1Cor.15:8-11) , not wasting God's grace (1Cor.15:10a), working harder (10c). Meanwhile, the level of satisfaction of the participants at Satisfaction level, with details: of the total 135 who attended (86.67% of the total 135 youth members) was as follows: None (0%) participants felt dissatisfied, 3 people (2.6%) felt less satisfied, 4 people (3.42%) felt neutral, 75 people (64.1%) felt satisfied and 18 people (15.4%) felt very satisfied.

Abstrak. Artikel ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan beberapa latar belakang masalah yakni: Pertama, adanya kebutuhan atau keinginan dari para pengurus dan anggota Komisi Pemuda Lokal GKJ Purwantoro akan variasi pembicara yang dari luar gereja lokal, dalam rangka peringatan paskah. Kedua, adanya kebutuhan akan penguatan iman dan komitmen kepada Yesus, bagi para kaum muda di tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, supaya terpenuhi kebutuhan kaum muda kompalok GKJ Purwantoro akan penyampaian Firman Tuhan yang bersemangat dan tegas atau jelas, melalui variasi penceramah atau pengkhotbah dari luar GKJ. Kedua, supaya semangat iman dan komitmen hidup kamu muda GKJ Purwantoro dapat dibangun dan disegarkan kembali. Metode yang dipergunakan dalam penyampaian materi pengabdian adalah dengan metode ceramah, sedangkan metode dalam penyajian hasil pengabdian ini adalah dengan metode deskriptif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah: Pertama, materi pembinaan iman dengan tema “Menatap Hari Esok Bersama Yesus” didasarkan kepada IKorintus 15:8-11 dengan pokok-pokok hidup sesuai dengan status kita sekarang dalam Yesus (1Kor.15:8-11), tidak menyalahkan anugerah Allah (1Kor.15:10a), berkarya dengan lebih keras (10c). Sedangkan tingkat kepuasan para peserta pada Tingkat puas, dengan perincian: dari total 135 yang hadir (86,67% dari 135 orang keseluruhan anggota kaum muda) adalah sebagai berikut: Tidak ada (0%) peserta yang merasa tidak puas, 3 orang (2,6%) merasa kurang puas, 4 orang (3,42%) merasa netral, 75 orang (64,1%) merasa puas dan 18 orang (15,4%) merasa sangat puas.

Kata Kunci: Pembinaan Iman, GKJ Purwantoro, menatap hari esok bersama Yesus.

1. PENDAHULUAN

Beberapa latar belakang dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut: Pertama, adanya kebutuhan atau keinginan dari para pengurus dan anggota Komisi Pemuda Lokal (Kompalok) GKJ Purwanto akan pembicara yang dari luar gereja lokal, sebagai variasi pembicara dalam acara yang diadakan dalam rangka peringatan paskah. Kedua, adanya kebutuhan akan penguatan iman dan komitmen kepada Yesus, bagi para kaum muda di tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ketiga, secara praktis adanya ikatan persaudaraan antara Kompalok GKJ Purwanto dengan pelaksana PkM, karena pelaksana PkM adalah mantan anggota komplok, di tahun sembilanpuluhan, sehingga menjadi waktu semacam berjalaturahmi dengan anggota komplok.

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, supaya terpenuhi kebutuhan kaum muda komplok GKJ Purwanto akan penyampaian Firman Tuhan yang bersemangat dan tegas atau jelas, melalui variasi penceramah atau pengkhotbah dari luar GKJ. Orang percaya yang mendengarkan firman Tuhan yang bervariasi memiliki pertumbuhan iman dengan gairah ke arah yang lebih baik.¹ Kedua, supaya semangat iman dan komitmen hidup kamu muda komplok GKJ Purwanto dapat dibangun dan disegarkan kembali. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan PkM diharapkan dapat memberikan andil dalam penyemangat iman dan hidup bagi para kaum muda dalam menjalani hidup sebagai kaum muda Kristen, di tempat pengabdian. Kedua, diharapkan pelaksanaan PkM dapat mengambil bagian dalam pertumbuhan iman anggota jemaat. Ketiga, diharapkan dapat menjadi pengalaman, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi pelaksana PkM dalam mengimplementasikan apa yang diajarkan di ruang akademik.

2. METODE DAN STRATEGI YANG DIPERGUNAKAN

Metode yang dipergunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, karena materi ini disampaikan dalam acara ibadah bersama. Penyampaian khotbah atau ceramah yang Alkitabiah menjadi salah satu sumber asupan yang sehat bagi pertumbuhan rohani orang percaya.² Sedangkan metode yang

¹Bambang Sriyanto and Thomy Sanggam Hasiholan Sihite, "Peran Gereja Dalam Pembinaan Kerohanian Remaja Di Gereja Pantekosta Di Indonesia Kota Palangka Raya," *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 2, no. 2 (2020): 101–112, <http://www.ejournal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/32/pdf>

²Noor Anggraito. *Khotbah Ekpositori: Mempersiapkan dan Menyampaikan Khotbah*. (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2021), 12.

dipergunakan untuk menyajikan artikel ini adalah metode deskriptif, yakni mendeskripsikan, menjelaskan, menggambarkan atau melaporkan data apa adanya.

Strategi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pengurus kompalok mengundang pelaksana PkM untuk pelaksanaan PkM ini. Kedua, pelaksana PkM berkoordinasi dengan pengurus Kompalok GKJ Purwanto. Kedua, PkM dilaksanakan dengan memberikan pemberitaan Firman Tuhan (ceramah) kepada anggota anggota kompalok dalam bentuk Ibadah Penyegaran Rohani.

Peran yang telah diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pihak Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yakni Dosen prodi MPAK UKRIM melakukan koordinasi dengan perwakilan pengurus Kompalok gereja terutama ketua pengurus dan pelaksana PkM mempersiapkan materi ceramah, melaksanakan ceramah.

Kedua, pihak pengurus Kompalok mengambil bagian sebagai berikut: Mengadakan koordinasi dengan pelaksana PkM, menyediakan tempat dan fasilitas PkM dan menyediakan dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan pengadaan Ibadah Kebangunan Rohani bagi kaum muda di Kompalok GKJ Purwanto, yang diselenggarakan pada Hari Minggu tanggal 7 April 2024 jam 14.00 s/d 16.00 WIB. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- **Materi Pembinaan**

Tema dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah “Menatap Hari Esok Bersama Yesus”, dalam memaknai karya kematian dan kebangkitan Kristus bagi para kaum muda di Kompalok GKJ Purwanto ini. Materi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan kepada seluruh anggota Kompalok (Komisi Pemuda Lokal) GKJ Purwanto yang berjumlah 135 orang. Namun dalam pelaksanaannya, anggota yang hadir sebanyak 117 orang muda yang bervariasi umur (usia sekolah SMP, SMA, Kuliah dan sebagian kecil bekerja).

Materi pembinaan iman ini didasarkan kepada IKorintus 15:8-11 yang merupakan kesaksian Rasul Paulus, bagaimana ia memahami Yesus bagi dirinya sehingga ia mampu

menilai dirinya seperti Allah menilai dirinya, mampu meninggalkan latar belakang yang tidak menguntungkan dan menatap hari esoknya bersama Yesus. Point-point penting mengenai menatap atau menjalani hari esok bersama Yesus secara praktis adalah: Pertama, hidup sesuai dengan status kita sekarang dalam Yesus (1Kor.15:8-11), Dimana Paulus berkata "Aku ada sebagaimana aku ada sekarang." Fokus rasul Paulus adalah identitas dan hidupnya di masa sekarang sesudah dipanggil oleh Tuhan Yesus menjadi rasulNya. Paulus memahami dan meyakini serta hidup dalam identitasnya yang sekarang sebagai Paulus (bukan Saulus lagi) dan sebagai rasul Yesus Kristus (yang sebelumnya sebagai pelawan Kristus). Para kaum muda diajak untuk memahami, meyakini dan menghidupi identitasnya yang baru dalam Kristus yakni sebagai anak-anak Allah (Yoh.1:12), sebagai ciptaan baru (IIKor.5:17), sebagai biji mata Allah dan sebagai orang-orang yang disertai Allah (Mat.28:20). Mengapa orang-orang muda kepunyaan Tuhan harus hidup demikian? Karena Allah sendiri tidak pernah mengungkit-ungkit masa lalu kita, karena hidup dalam nina bobok ataupun ikatan masa lalu tidak akan membawa kemajuan dan karena Allah memperhitungkan kita sesudah kita percaya Yesus dengan memberikan identitas atau status yang baru. Pengajaran Firman Tuhan tentang identitas diri dalam Kristus, dapat menjadikan pengertian atau pemahaman orang percaya tentang siapakah diri seorang Kristen, dalam Kristus, dan pemahaman ini dapat mengakibatkan meningkatnya atau semakin baiknya dalam memberikan hasil studi atau karya yang terbaik kepada Tuhan, sebagai salah satu buah hidupnya.³

Kedua, tidak menyia-nyiakan anugerah Allah (1Kor.15:10a). Dalam teks ini Rasul Paulus sangat bangga dengan setiap identitas dan kesempatan yang diberikan oleh Tuhan dan menilainya sebagai anugerah Allah yang sangat besar. Paulus dipanggil Tuhan (dengan paksa) itu adalah anugerah Allah, Paulus bisa memberitakan Injil adalah juga anugerah Allah, segala sesuatu yang dialami dan dijalani oleh Rasul Paulus dinilainya sebagai anugerah Allah. Bahwa Rasul Paulus menasihatkan jemaat di Korintus supaya mereka tidak menyia-nyiakan setiap anugerah Allah. Bahkan kasih karunia Allah sudah banyak menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada jemaat di Korintus supaya janganlah di sia-siakan menerima kebaikan hati-Nya.⁴ Kaum muda diajak untuk maju menatap hari esoknya dengan menghargai atau menilai segala yang diberikan oleh Tuhan adalah anugerah Allah, sehingga mereka dapat mengharagi segala sesuatunya dan melaksanakan segala sesuatunya dengan penuh tanggung jawab.

³Epafras Mujono: Pengajaran Sebagai Sarana Memahami Identitas Diridalam Kristusdan

Komitmen Hidup Dalam Identitas Sertapengaruhnya Terhadap Pengabdian Orang Percaya,Kepada Tuhan, Jurnal Penabiblos Edisi ke-28. ISSN : 2086-6097, Vol.14 No. 1, Maret 2023, hal. 47.

⁴David Susilo Pranoto, Pelayanan Penyebaran Injil Berdasarkan 2 Korintus 6:1-10 dalam Jurnal Manna Rafflesia, 3/1 (Oktober 2016), Hal. 15.

Ketiga, berkarya dengan lebih keras (10c). Paulus menjelaskan bahwa dirinya adalah bukan termasuk dua belas rasul Yesus, dia dipanggil dengan paksa oleh Tuhan dan dipanggil paling akhir dari antara para rasul yang lain. Tetapi ia menyatakan bahwa ia lebih banyak bekerja atau lebih bekerja keras, dibandingkan dengan para rasul lainnya. Ini bukan sebuah kesombongan Paulus, tetapi ia mengakui bahwa semata-mata karena anugerah Tuhan. Mental dan semangat untuk bekerja lebih keras bersama Tuhan, harus dimiliki oleh setiap kaum muda, sebab dengan mentalitas dan kualitas ‘bekerja lebih keras’ menjadikan setiap kaum muda untuk berpengharapan dalam menatap hari esoknya. Kehidupan rasul Paulus yang mengabdikan dirinya dan kehidupannya setelah bertobat kepada Yesus dapat menjadi teladan bagi setiap orang percaya. Dimana Paulus yang menjalankan tugasnya dengan bekerja keras, tanpa mengharapkan upah, dan menganggap bahwa dapat memberitakan injil adalah sebagai anugerah yang di terimanya sebagai sorang hamba Tuhan sudah cukup.⁵ Secara praktis, dengan semangat paskah kaum muda diajak untuk berkarya dan hidup bukan asal-asalan tetapi sebaliknya dengan lebih bersemangat dan bekerja lebih keras. Pemimpin rohani harus bekerja keras bahkan justru bekerja paling keras. Mereka sering masih bekerja sementara yang lain tertidur, berekreasi dan sebagainya. Kerja keras inilah yang menyebabkan mereka berhak disebut pemimpin. Tetapi yang dimaksud bekerja keras ialah sungguh-sungguh bekerja, yaitu berusaha menyelesaikan tugas dengan penuh tanggungjawab.⁶

Keempat, dibakar dengan semangat pengorbanan dan kebangkitan Kristus, ketiga prinsip di atas dipadukan untuk menjadi prinsip hidup bagi kaum muda dalam menghadapi atau menjalani masa depannya. Inilah konten materi pembinaan iman yang disampaikan kepada para kaum muda di GKJ Purwantoro ini.

- **Paparan Umum Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, secara umum program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dinilai berhasil dengan baik, karena semua kegiatan terlaksana berjalan sesuai dengan rencana atau jadwal yang telah ditentukan. Kedua, para pemuda kompak bersemangat dalam melaksanakan ibadah, beberapa pengurus mengatakan kepada pelaksana PkM “terimakasih sangat banyak untuk Firman Tuhannya yang sangat jelas dan tegas, untuk menatap masa depan bersama Yesus sampai akhir.”

⁵Hizkia Ananda Putirulan, Nikolaus Samongantinungglu, *Membingkai Konsep Panggilan Hamba Tuhan Menurut 1 Korintus 9:16-19* dalam Jurnal Filadelfia, hal. 552.

⁶Jermia Djadi: Kepemimpinan Kristen yang Efektif, dalam Jurnal Jeffray 2009, 24.

- **Paparan Respon Khalayak Sasaran Kegiatan**

Respon dari khalayak sasaran kegiatan yakni para anggota jemaat dan para pengurus kompalok bersama panitia paskah di GKJ Purwanto. Tanggapan mereka adalah sebagai berikut: Pertama, pengurus kompalok sangat berterimakasih untuk kesediaan melayani walaupun dalam jarak yang jauh. Kedua, anggota kompalok bersemangat dan berkomitmen untuk mengikut Yesus dan menjalani hidup dengan berkomitmen kepada Yesus sampai akhir (terlihat dalam tanggapan anggota kaum muda yang mengangkat tangan sebagai responnya, untuk didoakan).

Penilaian tingkat kepuasan dari peserta kegiatan, dari total 135 yang hadir (86,67% dari 135 orang keseluruhan anggota kaum muda) adalah sebagai berikut: Tidak ada (0%) peserta yang merasa tidak puas, 3 orang (2,6%) merasa kurang puas, 4 orang (3,42%) merasa netral, 75 orang (64,1%) merasa puas dan 18 orang (15,4%) merasa sangat puas. Berdasarkan data-data tersebut dapat dijelaskan beberapa hal: Pertama, sangat sedikit peserta yang merasa tidak puas dan kurang puas, sedangkan sebagian besar peserta merasa puas dan sangat puas). Kedua, para peserta kegiatan masih sangat membutuhkan dan masih membuka diri terhadap materi pembinaan iman terkait dengan bagaimana mereka menghadapi masa depannya. Ketika, materi pembinaan iman yang Alkitabiah (bersumber dari Alkitab) masih sangat relevan bagi anak-anak muda Kristen.

- **Dokumen Foto Kegiatan Pkm**



Gambar 1 – Penceramah menyampaikan materi



Gambar 2 – Para peserta dalam kegiatan

4. PENUTUP

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Gereja dan lembaga *para* gereja harus bekerjasama yang saling membangun, dalam melaksanakan tugasnya, sehingga keduanya saling terbangun dan pelayanan dari kedua pihak semakin luas. Kedua, anggota kompalok tempat PkM memerlukan variasi dan inovasi pengkhotbah dalam mendengarkan ceramah atau khotbah, penyampaian Firman Tuhan yang jelas dan tegas.

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: Pertama, kerjasama dalam pelayanan semacam ini perlu diteruskan dan dikembangkan. Kedua, kerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) hendaknya diperluas dalam bidang-bidang lainnya.

5. REFERENSI KEPUSTAKAAN

Alkitab. (2021). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Bambang Sriyanto, & Thomy Sanggam Hasiholan Sihite. (2020). Peran gereja dalam pembinaan kerohanian remaja di Gereja Pantekosta di Indonesia Kota Palangka Raya.

KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta, 2(2), 101–112.
<http://www.ejournal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/32/pdf>

David Susilo Pranoto. (2016). Pelayanan penyebaran Injil berdasarkan 2 Korintus 6:1-10. *Jurnal Manna Rafflesia*, 3(1), Oktober.

Epafraas Mujono. (2023). Pengajaran sebagai sarana memahami identitas diri dalam Kristus dan komitmen hidup dalam identitas serta pengaruhnya terhadap pengabdian orang percaya, kepada Tuhan. *Jurnal Penabiblos*, 14(1). ISSN: 2086-6097.

Hizkia Ananda Putirulan, & Nikolaus Samongantiningglu. Membingkai konsep panggilan hamba Tuhan menurut 1 Korintus 9:16-19. *Jurnal Filadelfia*.

Jermia Djadi. (2009). Kepemimpinan Kristen yang efektif. *Jurnal Jeffray*.

Noor Anggraito. (2021). Khotbah ekspositori: Mempersiapkan dan menyampaikan khotbah. Yogyakarta: Yayasan ANDI.